

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai Manajemen *Entrepreneur Education* Pondok Pesantren Al Ishlah sebagai upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan santri menunjukkan bahwa pelaksanaan proses perencanaan manajemen dikelola secara flaksibel, artinya tidak ada perencanaan secara administratif dan perencanaan konseptual. Proses pengorganisasian dilaksanakan sesuai keputusan dan instruksi oleh pimpinan Pondok Pesantren yang membagi coordinator dan penanggung jawab dalam proses kewirausahaan, sedangkan pada proses tahfidzul qur'an yang merupakan inti dari pembelajaran yaitu setiap santri bertanggung jawab atas proses hafalannya masing-masing.

Dilanjutkan dengan inti manajemen yaitu proses pelaksanaan bahwa semua santri mampu mengikuti kegiatan menghafal Al-Qur'an atas didasari rasa tanggung jawab dengan keberadaannya di pesantren, begitupun pelaksanaan kewirausahaan yang berjalan sesuai dngan komando oleh koordinator dari setiap masing-masing bidang usaha yang ada. Kemudahan pada tahap pengawasan sebagai tahap terakhir untuk mengetahui seberapa jauh hasil yang didapatkan maka pimpinan pesantren memantau setiap kegiatan santri dan memberikan Tindakan lanjut bagi setiap santri yang melanggar atau santri yang tidak sesuai dengan prosedur kegiatan di Pondok Pesantren Al Ishlah.

Sehingga mampu di ambil kesimpulan bahwa pendiidkan kewirausahaan sebagai upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan santri mampu berjalan sesuai dengan instruksi pimpinan, namun di temui beberapa kekurangan dari sertiap proses perencanaan sampai dengan pengawasan. Adapun kendala-kendala yang ditemukan sudah diberi solusi-solusi yang dirasa tepat untuk

melanjutkan target dari *entrepreneur education* di Pondok Pesantren Al Ishlah

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai maka saran yang Manajemen *Entrepreneur Education* Pondok Pesantren Al Ishlah sebagai upaya meningkatkan jiwa kewirausahaan santri, maka peneliti mengajukan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Saran untuk pemerintah
Sebagai lembaga pendidikan yang sudah memiliki badan hukum perizinan maka perlu adanya pengawasan dari pihak pemerintah khususnya dari Kementerian Agama bidang pondok pesantren untuk mengontrol serta memberi dukungan dalam setiap program kerja dan kegiatan. Pemerintah diharapkan berperan aktif dalam memberi dukungan dan motivasi serta menjadikan pondok pesantren semakin pusat lembaga pendidikan islam yang benar-benar mampu menciptakan generasi muslim yang cerdas dan berkualitas.
2. Saran untuk pimpinan Pondok Pesantren Al Ishlah
Peran sebagai seorang pemimpin sekaligus sebagai pengusuh berfungsi sebagai manajer berjalan dengan baik, namun ditemukan beberapa kekurangan pada proses perencanaan *entrepreneur education* sehingga menjadikan santri dan alumni kurang maksimal dalam melaksanakan kewirausahaan. Maka diperlukan perencanaan secara administratif dan menyeluruh pada setiap kegiatan di Pondok Pesantren Al Ishlah
3. Saran untuk santri dan alumni Pondok Pesantren Al Ishlah
Santri melaksanakan kegiatan *tahfidzul qur'an* dan kewirausahaan dengan tertib maka saran untuk para santri diharapkan mampu untuk terus konsisten dan terus berinovasi untuk menghadapi tantangan perkembangan era digital yang semakin berkembang.

C. Penutup

Alhamdulillahorobbol'alam, syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq dan hidayahnya , serta sholawat dan salam kepada Nabi Agung Muhamaad SAW, serta do'a dan dukungan suami, orang tua , guru dan keluarga sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan tesis ini. Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan dan kebaikan semua pihak. Peneliti berharap semoga dengan adanya karya ilmiah tesis ini dapat bermanfaat bagi setiap pembaca .

